

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM IKLAN TELEPON GENGAM
DI SITUS JUAL-BELI ONLINE *WWW.TOKOBAGUS.COM* BULAN MEI 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

DWI ADI WIDODO

A 310 100 059

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417,
Fax: 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabowo, M.Hum

NIP : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Adi Widodo

NIM : A 310100059

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : "TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM IKLAN TELEPON
GENGGAM DI SITUS JUAL-BELI ONLINE
WWW.TOKOBAGUS.COM BULAN MEI 2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Oktober 2014

Pembimbing



Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum

NIK: 412

ABSTRAK
TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM IKLAN TELEPON GENGAM
DI SITUS JUAL-BELI *ONLINE* WWW.TOKOBAGUS.COM BULAN MEI 2014

Dwi Adi Widodo A.310100059 Progdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. (1) mendiskripsikan bentuk tindak tutur komisif dalam situs jual-beli *online* www.tokobagus.com bulan Mei 2014. (2) memaparkan maksud tindak tutur komisif dalam situs jual-beli *online* www.tokobagus.com bulan Mei 2014. (3) mendiskripsikan bentuk pemetaan tindak tutur komisif dalam situs jual-beli *online* www.tokobagus.com bulan Mei 2014. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bentuk tindak tutur komisif pada situs jual-beli *online* www.tokobagus.com bulan Mei 2014. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode padan intralingual dan metode padan. Ada tiga hal yang dihasilkan dalam penelitian ini: (1) tiga puluh satu iklan mengandung bentuk tindak tutur komisif menawarkan dan tindak tutur komisif berikrar, tiga bentuk tindak tutur berjanji dan dua puluh tiga tindak tutur komisif berniat. (2) maksud tindak tutur komisif dibagi menjadi lima 1) komisif menawarkan maksud memasang harga, memberikan informasi barang yang dijual 2) komisif berikrar maksud meyakinkan kebenaran, menyatakan kebenaran sesungguhnya. 3) komisif berjanji membujuk lawan tutur dengan memberikan sesuatu. 4) komisif berniat mengandung maksud untuk melakukan sesuatu dengan niat bertemu langsung. (3) bentuk pemetaan data yang sudah dianalisis bentuk dan maksud disatukan menjadi satu bagian.

Kata kunci : *pragmatik, tindak tutur, tindak tutur komisif*

A. PENDAHULUAN

Manusia melakukan berbagai komunikasi dan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan setiap hari, bahasa yang dipakai salah satunya tindak tutur komisif (Yule 2006:5). Sedangkan menurut Searle dalam Leech (1993: 163), tindak tutur komisif berkaitan dengan tindakan dimasa yang akan datang. Pemahaman mengenai tindak tutur komisif sangat diperlukan dalam sebuah komunikasi lisan maupun berbentuk tulisan, karena manusia sering mengalami permasalahan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik. Sehubungan dengan hal diatas, seseorang dapat melakukan tindakan sesuai dengan makna, maksud dan tujuan mereka bertutur.

Perkembangan internet yang semakin hari semakin mudah diakses dimanapun kapanpun membuat berbagai hal kini sangat mudah ditemukan di internet. Salah satu yang paling sering dicari di internet adalah situs jual-beli *online*. Jual-beli saat ini sudah berubah, dari sistem jual-beli tradisional menjadi sistem jual-beli *online* yang memanfaatkan teknologi internet. Sistem tersebut, yang dulunya mengharuskan pertemuan langsung antara pedagang dan pembeli di tempat menjadi lebih mudah tanpa harus bertemu langsung dengan hanya menggunakan media penghubung internet. Hal ini tentunya sangat memberi keuntungan bagi penjual maupun pembeli.

Situs jual-beli *online* terbesar di Indonesia, menurut *online Shopping Top Brand Award 2012*, www.tokobagus.com menyediakan berbagai alat komunikasi yang mudah, cepat, dan gratis memasang iklan. Penjual dan pembeli mencari beragam produk barang bekas dan barang baru untuk kebutuhan sehari-hari. Barang yang dapat dicari mulai berbagai alat elektronik, peralatan rumah tangga, *hobby* barang koleksi, dan telepon genggam. Setiap detik iklan selalu baru, peneliti memilih data dari sebuah situs *online* www.tokobagus.com terdapat banyak penggunaan tuturan-tuturan yang secara tidak langsung dalam menyampaikan maksudnya. Misalnya, tidak semua orang mampu memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penuturnya, dalam hal ini adalah pembaca iklan sering kesulitan ditemui ketika mengidentifikasi maksud yang ada dalam iklan.

Iklan merupakan berita pesan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai tentang benda atau jasa yang ditawarkan, dan komunikasi pada media masa bersifat tidak langsung kalimat yang disusun dalam iklan biasanya rapi atau bahkan berupa wacana untuk menarik

konsumen. Iklan sebagai alat komunikasi atau penghubung penjual dan pembeli yang menawarkan barang atau jasa.

Penelitian ini akan menggunakan kajian pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai kajian teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik adalah cabang yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal bagi lawan tutur untuk memahami maksud penutur (Rohmadi 2010:3). Maksud penutur dapat dipahami secara tersirat maupun tersurat dengan memahami *referen-referent* yang diacu oleh para penutur dan lawan tutur, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Rohmadi, 2010:4). Hal ini yang menjadikan kajian pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai peneliti yakni (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam disitus *online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014? (2) memaparkan maksud tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam disitus *online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014 (3) mendeskripsikan bentuk pemetaan tindak tutur komisif yang terdapat dalam iklan telepon genggam disitus *online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014

Alasan itulah yang membuat penulis melakukan penelitian tentang tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam. Mendasari penulis memilih pragmatik sebagai kajian teori dalam penelitian ini. Oleh karena hal tersebut, penelitian ini diberi judul “Tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam disitus jual-beli *online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diambil dari sebuah situs jual-beli *online* dengan alamat *www.tokobagus.com* yang diakses melalui media internet, dalam situs jual-beli terdapat banyak jenis iklan, salah satunya iklan telepon genggam. Penelitian ini bukan penelitian lapangan yang statis, sehingga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Data diambil dari situs jual-beli *online* terbesar di Indonesia yang diunduh pada bulan Mei 2014.

Subjek penelitian ini adalah iklan telepon genggam yang terdapat disitus *online www.tokobagus.com* yang diunduh bulan Mei 2014, berjumlah 31 iklan. Objek penelitian ini adalah iklan telepon genggam yang mengandung tindak tutur komisif. Data dalam penelitian ini berupa berbagai macam iklan telepon genggam yang ada pada bulan Mei 2014.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa dan peneliti sama sekali tidak berperan dalam

penulisan iklan, sehingga penulis hanya menyimak iklan telepon genggam yang ada di situs *online www.tokobagus.com* dan memperoleh data yang diperlukan. Teknik catat, data yang diperoleh dari penyimakan kemudian dicatat dan dikumpulkan menjadi kartu data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan (Moleong, 2009:330). Teknik yang akan digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber. Melalui triangulasi sumber, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengecek ulang data yang didapat dengan tepat.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan dua metode penelitian dijelaskan Mahsun (2005: 117) pertama menggunakan metode padan intralingual yaitu penelitian ini mangacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa (bersifat lingual), yang dibedakan dengan unsur yang berada diluar bahasa (extra-lingual), seperti hal-hal yang menyangkut makna, informasi, konteks, tuturan dan lain-lain. Dapat disimpulkan metode padan intralingual metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Kedua menggunakan metode agih Sudaryanto (1993) menjelaskan dalam bukunya metode dan aneka teknik analisis bahasa, penelitian ini menggunakan metode agih untuk menganalisis bahasa. Metode agih adalah teknik dasar bagi unsur langsung, ada pun cara kerjanya dengan cara membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud, bagian dalam penelitian ini dibuat bentuk pemetaan untuk mempermudah menganalisis data.

Penyajian hasil analisis dan penelitian ini menggunakan metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal, karena data yang diperoleh dari bahasa iklan yang menggunakan bahasa biasa, bahasa sehari-hari. Penjabaran dari analisis dituangkan secara uraian tidak berupa lambang. Artinya hasil analisis berupa kata-kata dan kalimat hasil dari jawaban rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian Tindak Tutur Dalam Iklan Telepon Genggam Di situs *Online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014 membagi tiga rumusan masalah yang dijelaskan dengan bentuk pemetaan sebagai berikut :

a. Komisif Menawarkan

NO	Bentuk Tindak Tutur Komisif Menawarkan	Maksud
1	<p>Saya mau jual hp andromax u</p> <p>Harga 1.250.000 nego lempengan</p>	<p>Menawarkan telepon genggam tipe andromax u</p> <p>Memasang harga Rp.1.250.000 nego lempem artinya bisa ditawarkan dengan harga yang sesuai untuk mencapai kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.</p>
2	<p>Di jual Samsung galaxi chat White</p> <p>Harga 740.000 nett</p>	<p>Menawarkan telepon genggam tipe Samsung galaxi chat warna putih</p> <p>Harga Rp.740.000, nett menjelaskan harga yang dicantumkan adalah harga terendah untuk telepon genggam Samsung galaxi chat sehingga harga barang sudah tidak bisa ditawar.</p>
3	<p>Mau jual xp ni gan</p> <p>Harga 2250000 net no nego</p>	<p>Menawarkan telepon genggam tipe Sony experia</p> <p>Pengiklan memasang harga Rp.2.250.000 nett no nego menjelaskan bahwa harga telepon genggam tipe Sony experia yang dicantumkan adalah harga terendah sehingga harga barang sudah tidak bisa ditawar dan tidak menerima tukar menukar telepon genggam</p>

4	<p>Jual Samsung galaxi mini Gt s5570</p> <p>Harga 630rb nego itik</p>	<p>Menawarkan telepon genggam tipe Samsung galaxi mini Gt s5570</p> <p>Harga telepon genggam Samsung galaxi mini Gt s5570 Rp.630.000. Nego itik menjelaskan bahwa harga barang yang dijual masih bisa ditawar sesuka pembeli, sesuai kesepakatan penjual dan pembeli.</p>
5	<p>Agan sis silahkan dibeli Nokia C2-03</p> <p>Idr : 350.000 nego bensin</p>	<p>Menawarkan telepon genggam tipe Nokia c2-03</p> <p>Idr : Indonesia rupiah atau bisa disingkat Rp. 350.000 nego bensin disini menjelaskan bahwa harga telepon genggam bisa kurang sesuai kesepakatan harga yang disepakati dan mendapat potongan harga bensin sesuai tempat bertemu yang dijanjikan.</p>

2. Komisif Berikrar

NO	Bentuk Tindak Tutur Komisif Berikrar	Maksud
1.	<p>Minus kesing jelek karet utuh masih segel dan normal semua.</p> <p>Kelengkapan, unit hp, charger, dusbuk, buku panduan hetset</p>	<p>Menyatakan kebenaran dengan mengatakan bahwa kekurangannya kesing sudah tidak bagus, karet masih bagus, tersegel dan mesin normal semua.</p> <p>Telepon genggam blackberry 8520 mempunyai kelengkapan, satu buah telepon genggam, pengisi daya, kardus telepon, buku panduan dan penyuara kuping.</p>

2	<p>Kondisi komplit dan mulus</p> <p>Minus cmn handesetnya mati sebelah</p>	<p>Menyatakan kebenaran dengan mengatakan bahwa telepon genggam andromax u, dalam kondisi komplit dan mulus.</p> <p>Menyatakan kebenaran telepon genggam telepon genggam andromax u, ada kendala pada penyuar kuping yang mati sebelah.</p>
3	<p>Mesin belom pernah rusak sekalipun</p> <p>No minus baterai kuat dua hari</p> <p>Sepeker empuk BBM lancar</p>	<p>Menyatakan kebenaran dengan mengatakan bahwa telepon genggam Acer liquid masih garansi 1 tahun dan gratis antuk Service.</p> <p>Menyatakan kebenaran telepon genggam blackberry 8530 tidak ada kendala, baterai kuat dua hari.</p> <p>Menyatakan kebenaran telepon genggam blackberry 8530 keadaan speker masih bagus dan blackberry messsanger lancar.</p>
4	<p>Minus karet boncal</p> <p>Masih segel dan normal semua ex selullar resmi</p>	<p>Menyatakan kebenaran bahwa telepon genggam blackberry 9360 alias blackberry apollo dalam kondisi karet kesing ada yang berlubang.</p> <p>Menyatakan kebenaran telepon genggam dalam kondisi segel dan mesin normal, telepon genggam blackberry 9360 bekas garansi seluler resmi.</p>

c. Bentuk Komisif Berjanji

NO	Bentuk Tindak Tuter Komisif Berjanji	Maksud
1.	Bonus 1. Sofcase 2. baterai do Power hippo baru 3. habis ganti kesing tulang baru 4. MNC 5. Dusbook Dijamin barang kayak baru	Memberikan janji bonus kepada lawan tutur jika jadi membeli telepon genggam tipe blackberry 8530 Penutur memberikan janji berupa jaminan bahwa telepon gangga dalam keadaan fisik seperti baru (tanpa lecet).
2	Bonus sofcase n srenguard baru 2 hari nempel	Memberikan janji bonus kepada lawan tutur jika jadi membeli telepon genggam tipe andromax c.
3	Free flipcase & headset ory selama stok masih ada	Penutur memberikan janji gratis dompet dan penyuara kuping kepada lawan tutur jika jadi membeli telepon genggam tipe Acer

d. Bentuk Tindak Tuter Komisif Berniat

NO	Bentuk Tindak Tuter Komisif Berniat	Maksud
1	Bila ada yang berminat bisa hubungi saya 08783682228/0852323450054 Cod	Maksud jika hendak membeli telepon genggam bisa bertemu langsung di titik pertemuan yang telah disepakati yaitu kantor

	sekitar solo pos	Solo Pos , jika berminat dapat menghubungi nomor 087836832228/0852323450054, pengiklan mengharapkan (penjual-pembeli) bertemu tanpa perantara . Biasanya COD (<i>cas on delevary</i>) dilakukan untuk menimalisir terjadinya penipuan atau barang yang tidak sesuai dengan keinginan si pembeli. Informasi ini berupa niat jika berniat membeli bisa melakukan COD.
2	Bagi yg serius aja hub 0856474355571 cod solo only	Maksud jika berminat bisa menghubungi nomor 0856474355571 kemudian bisa bertemu langsung di titik pertemuan yang telah disepakati yaitu hanya wilayah kota Solo. Pengiklan mengharapkan (penjual-pembeli) bertemu tanpa perantara . Biasanya COD (<i>cas on delevary</i>) dilakukan untuk menimalisir terjadinya penipuan atau barang yang tidak sesuai dengan keinginan si pembeli. Informasi ini berupa niat jika berniat membeli bisa melakukan COD.

3	Cod solo uns 085700041121	<p>Maksud jika berminat bisa bertemu langsung di titik pertemuan yang telah disepakati yaitu wilayah kota Solo penjual dan pembeli bisa bertemu, bernegosiasi di tempat yang dijanjikan Universitas Sebelas Maret ,dengan harapan COD (<i>cas on delevary</i>) dilakukan untuk menimalisir terjadinya penipuan atau barang yang tidak sesuai dengan keinginan si pembeli.</p> <p>Informasi ini berupa niat jika berniat membeli bisa melakukan COD.</p>
---	----------------------------------	---

Tabel 1
Tindak Tutur Komisif

No Data	A	B	C	D
(1)	√ √	√√	√ √	√
(2)	√ √	√√	√	√
(3)	√ √	√√	√	√
(4)	√ √	√√ √		√
(5)	√	√		
(6)	√ √	√		
(7)	√	√		√
(8)	√ √	√ √√		√
(9)	√√	√ √√		√
(10)	√ √	√ √√		
(11)	√√	√ √√		√

(12)	√	√√		
(13)	√	√		√
(14)	√√	√√√		√
(15)	√√	√√		√
(16)	√	√		
(17)	√	√√√	√	√
(18)	√√	√√		
(19)	√	√√√		√
(20)	√√	√√√	√	√
(21)	√√	√√√		√
(22)	√√	√√	√√	√
(23)	√	√√		√
(24)	√√	√		
(25)	√√	√		
(26)	√√	√√√		√
(27)	√√	√√		√
(28)	√√	√√		√
(29)	√√	√√		√
(30)	√√	√√		√
(31)	√√	√√		√

Keterangan:

- A. Menawarkan
- B. Berikrar
- C. Berjanji
- D. Berniat

Tanda

√ :

√√ :

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Qodriyatun (2013) meneliti tentang “Pemakaian Tindak Tutur Komisif Dalam Wacana Reklame Di Daerah Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur komisif dalam wacana reklame di daerah Surakarta, (2) mendeskripsikan maksud yang terkandung dalam wacana reklame di daerah Surakarta, (3) mendeskripsikan strategi tindak tutur komisif dalam wacana reklame di daerah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif.

Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qodriyatun (2013). Kedua penelitian ini sama-sama pada kajian pragmatik yang menganalisis tentang tindak tutur komisif. Perbedaanya, pada penelitian ini menggunakan objek tindak tutur komisif pada iklan telepon genggam, sedangkan penelitian yang ditulis Qodriyatun (2013) adalah Pemakaian Tindak Tutur Komisif Dalam Wacana Reklame Di Daerah Surakarta.

Penelitian Rinawati, (2012) meneliti Analisis Tindak Tutur Komisif Pada Pedagang Di Pasar Gedhe Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur komisif pada pedagang di pasar Gedhe Surakarta, (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi tindak tutur komisif pada pedagang di pasar Gedhe Surakarta.

Penelitian ini sama-sama dalam bidang pragmatik yang berfokus pada tindak tutur komisif. Adapun perbedaanya pada penelitian ini adalah objek yang diteliti. Penelitian ini objek yang dikaji adalah tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam, sedangkan penelitian Rinawati (2012) objek yang dikaji Tindak Tutur Komisif Pada Pedagang Di Pasar Gedhe Surakarta.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk, maksud dan bentuk pemetaan tindak tutur komisif dalam iklan telepon genggam di situs *online www.tokobagus.com* bulan Mei 2014. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur komisif dari 31 iklan yang diteliti dari situs *online www.tokobagus.com* mengambil kota Surakarta sebagai kategori kota yang dipilih, objek penelitian ini berupa 8 tipe iklan telepon genggam yang berbeda

diantaranya telepon genggam tipe “Nokia”, iklan telepon genggam “Blackberry”, iklan telepon genggam tipe “Andromax”, telepon genggam tipe “Sony Experia”, telepon genggam tipe “Lenovo”, telepon genggam tipe “Samsung”, telepon genggam tipe Cros” dan telepon genggam tipe “Acer” sebagian besar iklan mengandung bentuk tindak tutur komisif menawarkan dan tindak tutur komisif berikrar, 3 bentuk tindak tutur berjanji dan 23 tindak tutur komisif berniat. Berdasarkan rincian tersebut, ditemukan bentuk tindak tutur komisif menawarkan dalam iklan telepon genggam diantaranya ditandai dengan istilah jual, harga, net, nego, nego tipis, nego lempir, nego abis, nego itik, nego bensin, no nego, no barter. Tindak tutur berikrar ditandai dengan istilah minus, fullset, fullset mulus banget, kelengkapan, kondisi, mulus, garansi, batangan, normal, no cas, lancar, lancar jaya, komplit. Tindak tutur berjanji ditandai dengan istilah bonus, jamin. Tindak tutur komisif berniat ditandai dengan kata minat, hubungi, minat hubungi, serius, buat yang serius, cod (*cas on delivery*).

2. Maksud tindak tutur komisif menawarkan bermaksud untuk membujuk lawan tutur, menginformasikan, informasi tersebut diantaranya informasi harga, informasi harga terendah, informasi bisa ditawar. Maksud tindak tutur berikrar dalam penelitian ini untuk menyatakan kebenaran dan keadaan kesungguhannya,. Maksud tindak tutur berjanji adalah bersedia memberikan suatu janji . Maksud tindak tutur komisif berniat dalam penelitian ini ditandai dengan COD (*cas on delivery*) atau bisa diartikan jika berniat membeli bisa bertemu langsung (penjual dan pembeli).
3. Bentuk pemetaan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti menganalisis data, data yang terkumpul disatukan menjadi satu bagian. Bagian-bagian tersebut adalah bentuk dan maksud tindak tutur komisif, tujuannya mempermudah peneliti dan pembaca untuk melihat hasil penelitian iklan telepon genggam yang ada pada situs *online www.tokobagus.com*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Rinawati, (2012) “Analisis Tindak Tutur Komisif Pada Pedagang Di Pasar Gedhe Surakarta”. Tinjauan Pragmatik. Skripsi S-1 Prodi Bahasa Indonesia) Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres).
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raharja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. J . 2009 . *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis dan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Qodriyatun, Nurul 2013. “Pemakaian Tindak Tutur Komisif Dalam Wacana Reklame Di Daerah Surakarta: Tinjauan Pragmatik. Skripsi S-1 Prodi Bahasa Indonesia) Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Diterjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni. Cetakan I. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.